PENERAPAN MODEL PJBL MELALUI KEGIATAN MEMBUAT HAPPY NOTE UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA PADA MATERI SISTEM EKSRESI KELAS 8B DI SMPN 4 BANGKALAN

Nanda Ferryna Kharrismanti[1], Mochammad Ahied[2], Sri Ismawati[3]

[1] Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Trunojoyo Madura, 69162, Indonesia
220641100084@student.trunojoyo.ac.ic
[2] Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Trunojoyo Madura, 69162, Indonesia
[3] SMPN 4 Bangkalan,69111, Indonesia

Diterbitkan tanggal: 15 Februari 2026

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan minat belajar siswa pada materi sistem ekskresi melalui penerapan model Project Based Learning (PjBL) dengan kegiatan membuat *Happy Note*. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK) dengan model Kemmis dan McTaggart yang dilaksanakan dalam dua siklus. Subjek penelitian adalah siswa kelas VIII-B SMPN 4 Bangkalan yang berjumlah 33 siswa. Data diperoleh melalui kegiatan observasi aktivitas siswa dan angket minat belajar, kemudian dianalisis secara kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan keaktifan dan minat belajar siswa pada setiap siklus. Persentase siswa aktif meningkat dari 40% pada siklus I menjadi 80% pada siklus II. Hasil angket juga menunjukkan peningkatan pada semua indikator minat belajar, dengan skor tertinggi pada indikator perasaan senang sebesar 71%. Hal tersebut menunjukkan bahwa kegiatan membuat *Happy Note* mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, menarik, dan bermakna. Dengan demikian, penerapan model PjBL melalui kegiatan membuat *Happy Note* efektif dalam meningkatkan minat belajar siswa pada materi sistem ekskresi.

Kata Kunci: Minat Belajar, PjBL, Sistem Eksresi

Abstract

This study aims to increase students' learning interest in the excretory system topic through the implementation of the Project Based Learning (PjBL) model with an activity of creating Happy Notes. *The research employed a Classroom Action Research (CAR) design using the Kemmis and McTaggart model, conducted in two cycles. The subjects were 33 students of class VIII-B at SMPN 4 Bangkalan. Data were collected through student activity observations and learning interest questionnaires, then analyzed using qualitative and quantitative approaches. The results showed an improvement in students' activeness and learning interest in each cycle. The percentage of active students increased from 40% in the first cycle to 80% in the second cycle. The questionnaire results also revealed an increase in all indicators of learning interest, with the highest score on the* enjoyment *indicator reaching 71%. These findings indicate that the* Happy Note *activity successfully created an engaging, enjoyable, and meaningful learning atmosphere. Therefore, the implementation of the PjBL model through the* Happy Note *activity is effective in enhancing students' learning interest in the excretory system material.*

Keywords:Learning Interest, PjBL, Excretory System.

Pendahuluan

Pembelajaran merupakan suatu proses untuk menyampaikan berbagai pengetahuan yang memiliki tujuan untuk membantu siswa mencapai perubahan perilaku dan kemampuan belajar (Suryana & Salim, 2024). Namun dalam proses pembelajaran guru masih sering menemukan berbagai kendala, salah satunya yaitu kurangnya minat belajar siswa terlebih pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (Sagitasari et al., 2025). Hal tersebut dikarenakan terdapat beberapa materi pada

mata pelajaran IPA bersifat kompleks, abstrak dan membutuhkan pemahaman konsep yang mendalam (Utami et al., 2025). Salah satu materi yang bersifat abstrak yaitu sistem eksresi. Berdasarkan pengamatan siswa cenderung merasa bosan pada saat mempelajari materi yang bersifat abstrak terutama apabila guru hanya menggunakan metode ceramah sehingga materi yang diberikan tidak maksimal. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran dapat berjalan secara optimal apabila adanya minat belajar (Nasution et al., 2025).

Minat belajar sendiri merupakan dorongan dari dalam diri yang membuat siswa memiliki kemauan untuk terlibat aktif dan antusias dalam kegiatan pembelajaran. Guru memiliki peranan yang sangat penting untuk meningkatkan minat dalam pembelajaran (Nasution et al., 2025). Namun, pada kenyataannya minat belajar siswa di sekolah masih tergolong rendah. Hal tersebut dapat dilihat dari kurangnya partisipasi aktif siswa dalam kegiatan pembelajaran, kurangnya antusias siswa terhadap tugas yang diberikan, dan siswa cenderung cepat merasa bosan saat mengikuti pembelajaran. Meningkatkan minat belajar yang tinggi pada siswa akan menumbuhkan motivasi instrinsik, kreativitas, serta rasa ingin tahu yang tidak hanya berperan penting dalam pendidikan formal, tetapi dapat mempersiapkan siswa dalam menghadapi berbagai tantangan yang terus mengalami perubahan di masa yang akan datang (Safitri et al., 2024). Peningkatan minat belajar siswa dapat dilakuan dengan menerapkan model pembelajaran yang menarik dan dapat melibatkan siswa secara aktif (Adila et al., 2024). Salah satu model yang dapat menumbuhkan minat belajar siswa yaitu model *Project Based Learning* (PjBL).

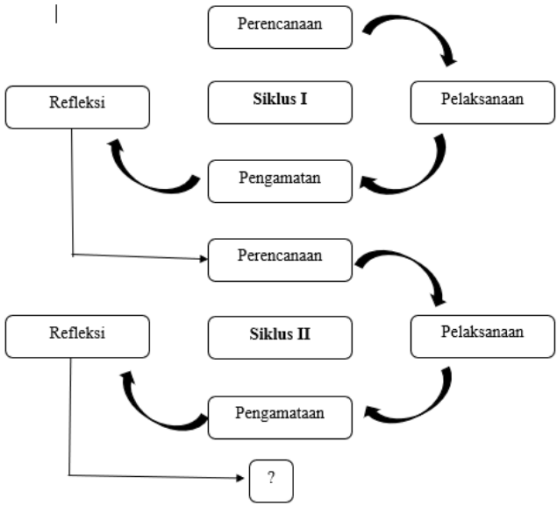
Model pembelajaran Project Based Learning (PjBL) merupakan salah satu model pembelajaran yang berfokus pada penciptaan suatu produk dan melibatkan partisipasi aktif siswa (Gaffar et al., 2023). Penggunaan model pembelajaran PjBL dapat membuat siswa lebih aktif dan guru hanya bertugas sebagai fasilitator. Guru yang menjadi fasilitator bertugas pada persiapan awal sebelum proses pembelajaran dimulai seperti mempersiapkan media, perangkat pembelajaran dan lain sebagainya yang diperlukan supaya kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan efektif dan tepat sasaran (Hamidah & Citra, 2021). Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan Gaffar et al., (2023) menjelaskan bahwa model pembelajaran Project Based Learning (PjBL) efektif dapat meningkatkan minat belajar siswa. Dengan menerapkan model PjBL ini akan menghasilkan sebuah produk berupa *happy note.*

Happy Notes adalah salah satu media yang efektif. Hal inidikarenakan dengan membuat media ini siswa dapat menyalin, menghafal, dan meningat dengan cara mengumpulkan informasi dari berbagai sumber. Happy notes juga dilengkapi dengan gambar yang menarik sehingga dapat meningkatkan minat belajar siswa (Abadiyah & Romadlon, 2025). Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Abadiyah dan Romadlon, (2025) yang menyatakan bahwa happy notes dapat meningkatkan minat belajar siswa.

Bedasarkan pemaparan permasalahan tersebut, penelitian ini memiliki tujuan untuk meningkatkan minat belajar siswa pada materi sistem eksresi melalui penerapan model pembelajaran Project Based Learning (PjBL). Melalui model tersebut siswa akan menghasilkan sebuah produk berupa Happy Note. Melalui penelitian ini diharapkan siswa dapat lebih berpartisipasi secara aktif dalam proses belajar, menumbuhkan rasa ingin tahu, serta menunjukkan antusiasme dalam setiap kegiatan pembelajaran. Selain itu, penelitian ini juga dapat membuat lingkungan belajar yang kolaboratif, menyenangkan, dan bermakna.

Metode Penelitian

Metode yang digunakan yaitu penelitian tindakan kelas atau PTK dengan model Kemmis dan Tanggart. Penelitian ini dilakukan dengan menerapkan dua siklus. Setiap siklusnya terdiri dari perencanaan, pelaksanaan atau tindakan dan mengamati proses, merefleksikan dan membuat perencanaan ulang (Putri et al., 2025). Alur PTK dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1. Siklus PTK

Sumber: Putri et al, 2025

Penelitian ini menggunakan variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas berupa penerapan model Project Based Learning. Sedangkan variabel terikat berupa minat belajar siswa pada materi sistem eksresi. Peralatan yang digunakan dalam pelaksanaan penelitian ini yaitu berupa modul ajar, lembar observasi aktivitas siswa, dan angket minat belajar siswa.

Subjek dalam penelitian ini yaitu siswa kelas VIII-B SMPN 4 Bangkalan tahun ajaran 2025-2026 yang berjumlah sebanyak 33 siswa.Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data yaitu berupa Observasi, dokumentasi, dan penyebaran angket kepada siswa. Analisis data menggunakan metode kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif diperoleh melalui hasil observasi terhadap aktivitas siswa yang kemudian dianalisis secara tematik untuk menggambarkan perubahan dalam aktivitas dan minat belajar siswa. Sementara itu, data kuantitatif berupa persentase hasil angket dianalisis menggunakan deskripsi statistik dengan menerapkan rumus sebagai berikut.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100\%$$

(Putri et al, 2025)

Presentase angket akan ditafsirkan secara menyeluruh dengan menggunakan tafsiran Putri et al (2025) yang dapat dilihat pada tabel 1.

No	Rentang	Keterangan
1.	81%-100%	Sangat Tinggi
2.	61%-80%	Tinggi
3.	41%-60%	Cukup
4.	21%-40%	Rendah
5.	0,0%-20%	Sangat Rendah

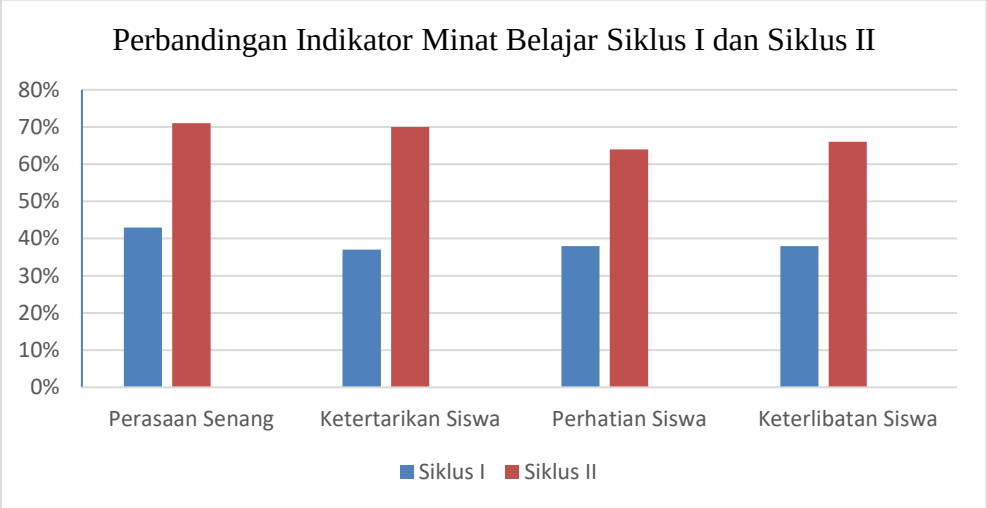
Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian tindakan kelas ini telah terlaksana sebanyak dua siklus. Setiap siklusnya dilaksanakan dengan alokasi waktu 2 x 40 menit. Data yang diperoleh yaitu aktivitas siswa dan hasil rekapitulasi angket minat belajar siswa yang dapat dilihat pada Gambar 2. dan Gambar 3.



Gambar 2. Grafik Observasi Aktivitas Siswa Siklus I dan Siklus II

Berdasarkan grafik observasi aktivitas siswa pada Siklus I dan Siklus II, terlihat perbandingan antara jumlah siswa aktif dan siswa tidak aktif. Pada Siklus I, persentase siswa aktif berada di kisaran 40%, sedangkan siswa yang tidak aktif sekitar 60%. Sementara itu, pada Siklus II, terjadi peningkatan pada persentase siswa aktif yang mencapai sekitar 80%, dan penurunan pada siswa tidak aktif menjadi sekitar 20%. Grafik ini menampilkan perubahan distribusi keaktifan siswa pada kedua siklus pembelajaran.



Gambar 3. Perbandingan Indikator Minat Belajar Siklus I dan Siklus II

Berdasarkan grafik perbandingan indikator minat belajar siklus I dan siklus II diatas, terlihat bahwa setiap indikator mengalami peningkatan dari Siklus I ke Siklus II. Pada siklus I, indikator perasaan senang memperoleh nilai paling tinggi yaitu sebesar 45%. Sedangkan indikator yang memperoleh nilai paling rendah yaitu ketertarikan siswa dengan nilai sebesar 37% . Pada siklus II hampir semua indikator mengalami peningkatan. Rata-rata memperoleh presentase sebesar 68%. Indikator yang memperoleh presentase paling tinggi pada siklus II yaitu indikator perasaan senang dengan nilai sebesar 71%. Sedangkan indikator perhatian siswa merupakan indikator yang mengalami peningkatan paling rendah sebesar 64%.

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan minat belajar siswa dan keatifan setelah diterapkan model pembelajaran PjBL terlebih pada materi sistem eksresi. Pada siklus I, model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) telah diterapkan di kelas, tetapi pelaksanaannya belum terlaksana secara optimal. Hal tersebut dikarenakan guru tidak memberikan apersepsi dan motivasi diawal pembelajaran sehingga minat dan perhatian siswa menurun karena mereka tidak mengetahui tujuan dan maanfaat dari materi yang akan dipelajari. Kemudian, siswa

menjadi pasif atau tidak banyak berpendapat ataupun bertanya dan suasana belajar menjadi kurang menyenangkan. Berdasarkan hasil observasi hanya 40% siswa yang aktif selama pembelajaran sedangkan 60% siswa lainnya masih pasif. setelah pelaksanaan siklus I, ditemukan beberapa kekuarangan sehingga dilakukan refleksi, melanjukan siklus II yaitu dengan mengoptimalkan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL), memberikan apersepsi dan motivasi diawal pembelajaran.

Penerapan model pembelajaran PjBL melalui kegiatan membuat sebuah project berupa Happy Note berhasil dapat meningkatkan keaktifan siswa. Presentasi siswa yang aktif meningkat sekitar 80% sedangkan yang kurang aktif mengalami penurunan sebesar 20%. Hal tersebut dapat dilihat dari aktivitas siswa selama mengerjakan project. Siswa menjadi antusias dalam mengerjakan project, seperti menempel, menulis berdasarkan kreativitas mereka, dan mencari referensi jawaban diberbagai sumber. Siswa juga termotivasi untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran terutama saat berdiskusi kelompok menyapaikan pendapat.

Hasil angket minat belajar siswa juga menunjukkan adanya peningkatan pada setiap indikatornya. Perolehan nilai setiap indikatornya mencapai kartegori "tinggi". Indikator yang memperoleh nilai tertinggi yaitu indikator perasaan senang sebesar 71% . Hal tersebut menunjukkan bahwa penerapan model PjBL melalui kegiatan membuat Happy Note dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan bagi siswa. Selama proses pengerjaan project hampir setiap anggota kelompok terlibat secara aktif dalam mengumpulkan berbagai informasi, menulis, ataupun mehias catatan sesuai dengan kreativias mereka. Adanya kegiatan tersebut dapat membuat pembelajaran tidak monoton sehingga materi yang dipelajari juga menjadi mudah dipahami.

Secara keseluruhan, hasil observasi dan angket memperlihatkan bahwa penerapan media model PjBL terbukti efektif dapat meningkatkan minat belajar siswa terlebih pada materi sistem eksresi. Pembelajaran dengan menggunakan model ini menunjukkan adanya peningkatan keaktifan atau keterlibatan siswa dalam setiap tahapan pembelajaran. Penyempurnaan tahapan dengan pembelajaran model ini mampu memperbaiki kondisi pembelajaran pada siklus I, dimana minat belajar siswa sebelumnya yang tergolong masih rendah.

Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menerapkan model PjBL melalui kegiatan membuat Happy Note dapat meningkakan minat belajar siswa khususnya pada materi sistem eksresi di kelas VIII-B SMPN 4 Bangkalan.penerapan model ini dapat meningkatkan keatifan dan keterlibatan siswa selama proses pembelajaran.selain itu, dilihat dari angket minat belajar menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan pada setiap indikator minat belajar, terutama pada indikator perasaan senang, yang menunjukkan bahwa kegiatan membuat Happy Note menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan bermakna. Dengan demikian, model PjBL efektif digunakan sebagai alternative pembelajaran yang bertujuan untuk menumbuhkan minat belajar siswa karena dapat mengatasi kejenuhan dalam pembalajaran yang konvesional serta dapat membentuk lingkungan belajar yang aktif dan berkolaboratif.

Ucapan Terimakasih

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan selama proses penelitian ini berlangsung. Ucapan terima kasih disampaikan kepada dosen pembimbing lapangan yang telah memberikan arahan, bimbingan, dan masukan berharga sehingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik. Terima kasih juga disampaikan kepada pihak SMPN 4 Bangkalan, khususnya guru pamong mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan siswa kelas VIII-B yang telah berpartisipasi aktif dalam pelaksanaan penelitian ini.

Daftar Pustaka

Abadiyah, Y. F., & Romadlon, D. A. (2025). Penerapan Media Happy Notes dalam Pembelajaran Huruf Hijaiyyah untuk Meningkat Minat Belajar Siswa. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, *8*(6), 6275–6284. https://doi.org/10.54371/jiip.v8i6.8287

Adila, Y., Nisa, S., & Suriani, A. (2024). Peran Media Interaktif Dalam Pembelajaran Ppkn Terhadap Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran (JTPP). *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan …*, *01*(04), 761–767. https://jurnal.kopusindo.com/index.php/jtpp/article/view/180%0Ahttps://jurnal.kopusindo.com/index.php/jtpp/article/download/180/180

Gaffar, R. J., Juaini, M., & Joni, R. (2023). Peningkatan Minat Belajar Peserta Didik Melalui Penerapan Model Project Based Learning (PjBL). *Journal of Classroom Action Research*, *5*(3), 193–197.

Hamidah, I., & Citra, S. Y. (2021). Efektivitas Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) Terhadap Minat dan Hasil Belajar Siswa. *BIOEDUSAINS: Jurnal Pendidikan Biologi Dan Sains*, *4*(2), 307–314.

Nasution, R. W., Hasanah, U., Subandi, S., Nurrahmawati, E., & Hijriyah, U. (2025). Bagaimana Eksperimentasi Model Project Based Learning terhadap Minat Belajar? *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, *5*(1), 485–493. https://doi.org/10.53299/jppi.v5i1.1423

Putri, S. G., Listiani, & Nursia. (2025). Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah (Pbl) Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ipa (Tindakan Kelas Di Kelas Ix-B Smp Negeri 5 Tarakan). *Ptk Dan Pendidikan*, *11*(1), 43–50. https://doi.org/10.18592/ptk.v11i1.15872

Safitri, S. M., Masnawati, E., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh Gaya Mengajar Guru, Dukungan Orang Tua dan Kepercayaan Diri terhadap Minat Belajar Siswa. *EL-BANAT: Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam*, *14*(1), 77–90. https://doi.org/10.54180/elbanat.2024.14.1.77-90

Sagitasari, P. A., Sholihah, H. I., & Mariyani, A. (2025). *Identifikasi Kendala dan Strategi Guru dalam Pembelajaran IPAS di Sekolah Dasar*. *20*(2), 153–160. https://doi.org/10.31603/paedagogie.v20i2.14610

Suryana, A., & Salim, Z. N. (2024). Desain Kooperatif Learning Think-Pair- Share (Tps) Pada Pembelajaran Ipa Kelas 5 Materi Organ. *Edusociety*, *1*(1), 1–13. https://publikasi.universitassurapati.ac.id/journal/index.php/edusociety/article/download/5/5

Utami, A. S., Astin, H., Pratiwi, S., Negara, M. C., Melany, S. D., & Khoirunnisa. (2025). Tantangan Guru Sekolah Dasar Dalam Mengajar Ipa Terutama Dalam Keterbatasan Sarana Dan Kompetensi Guru Ayu. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, *10*(02), 326–336.